

PENDATAAN KSJPS MINIMAL DUA TAHUN SEKALI

Pemegang KMS 2022 Tak Ada Perubahan

YOGYA (KR) - Pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) pada tahun 2022 mendatang tidak akan mengalami perubahan atau sama dengan tahun ini. Hal tersebut karena Pemkot Yogya tahun ini tidak melakukan pendataan ulang Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS).

Merujuk Perwal 12/2020 terkait pedoman pendataan penduduk KSJPS, disebutkan dalam pasal 3 bahwa pendataan dapat dilakukan minimal dua tahun sekali kecuali untuk kondisi tertentu seperti bencana. "Kami memang tidak melakukan pendataan ulang untuk warga miskin pada tahun ini karena di dalam regulasi masih memungkinkan menggunakan data tahun sebelumnya," jelas Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan

Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, Jumat (10/12).

Dinsosnakertrans Kota Yogya terakhir kali melakukan pendataan KSJPS ialah tahun 2020. Hasil pendataan tersebut menjadi dasar kebijakan jaring pengaman sosial dalam bentuk KMS tahun 2021. Pemegang KMS tahun ini untuk kategori miskin dan rentan miskin berjumlah 15.584 kepala keluarga (KK) atau 48.269 jiwa.

Angka tersebut meningkat 8,53 persen dibandingkan dengan data 2020.

Oleh karena itu, karena tahun ini tidak dilakukan pendataan ulang KSJPS maka pemegang KMS tahun 2022 pun tidak akan mengalami perubahan. "Penerima KMS tahun depan maksimal sama dengan tahun ini. Bahkan bisa berkurang karena bisa jadi ada yang meninggal dunia atau pindah domisili. Yang pasti, tidak ada penambahan atau perubahan data," imbuh Maryustion.

Selain itu, jika di dalam keluarga KSJPS terdapat tambahan anggota keluarga seperti bayi yang baru lahir, maka anggota keluarga baru tersebut tidak dapat masuk dalam data KSJPS. Pada tahun depan pendataan

ulang KSJPS juga belum tentu akan dilakukan karena masih melihat kondisi serta hasil kajian.

Kendati demikian, Pemkot terus berupaya agar hasil pendataan KSJPS dapat terintegrasi seluruhnya dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial. Sejauh ini jumlah DTKS selalu lebih besar dibanding hasil pendataan KSJPS. Namun demikian, baru 98 persen pemegang KMS yang masuk dalam DTKS.

"Sisanya dua persen itu masih terus kami usulkan agar bisa masuk ke DTKS. Ketika sudah satu data maka intervensi program pemberdayaan bisa lebih mudah dan tidak tumpang tindih," urainya. (Dhi)-f

Tinggi, Persaingan Usaha Pertanian di DIY



KR-Atiek Widayastuti H
M Hendry Setyawan

YOGYA (KR) - Berdasarkan hasil analisa Kantor Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI Wilayah VII DIY-Jateng, sektor pertanian mendominasi persaingan usaha di DIY-Jateng. Semakin banyak pelaku, menjadikan persaingan menjadi semakin kompetitif.

Berdasarkan kerangka pengukuran indeks persaingan usaha berdasarkan persepsi, secara rata-rata di DIY-Jateng tertinggi di sektor regulasi. Baik kebijakan daerah maupun peraturan daerah dipersepsikan cukup tinggi. Sedangkan yang paling rendah adalah kinerja, termasuk efisiensi harga dan yang lain.

"Di sinilah kami dari KPPU akan mencoba berkolaborasi dengan Pemda DIY, bahwasanya sektor regulasi ini perlu ditingkatkan. Agar pengukuran di tahun depan akan semakin lebih bagus dan merata," ujar Kepala Kanwil VII KPPU DIY-Jateng M Hendry Setyawan dalam Forum Jurnalis terkait Indeks Persaingan Usaha Tahun 2021 di kantor KPPU, Jumat (10/12).

Ketika disinggung apakah ada persaingan usaha di sektor perhotelan di DIY mengingat tingginya jumlah, Hendry mengungkapkan ada dua konsep. Di dalam pasar dan masuk ke dalam. Persaingan masuk ke dalam pasar, dicontohkan orang berkompetisi terlebih dahulu di luar. Jika sudah sudah memenangkan akan memonopoli sektor tersebut. Seperti tender dan beauty contest. Orang bersaing dulu, bagus-bagusan di penawaran. Jika sudah ditunjuk akan memonopoli. Seperti bangun jembatan, gedung dan yang lain. Untuk persaingan di dalam pasar, persaingan terjadi terus menerus.

"ntuk hotel itu campuran antara keduanya. Masuk ke dalam pasar karena ada faktor perizinan. Ada juga faktor persaingan di pasar, karena mereka bersaing dengan pengelola hotel yang sudah ada. Dalam konteks seperti ini, dari KPPU lebih mengarahkan ke kebijakan. Bagaimana pemda/kota yang memiliki kewenangan untuk mengatur tentang proses perizinan. Karena konsep pelaku usaha itu selalu ketika ada kesempatan akan masuk," jelasnya.

Pemerintah juga ada konsep perlindungan. Jangan sampai pelaku usaha yang sudah ada dengan semakin bertumpuk, justru berguguran. Ini harus seimbang. Jangan sampai pemerintah menghambat masuk investor, di sisi lain harus melindungi yang sudah ada. (Awh)-f

Sultan Serahkan 25 Ribu Sertipikat Tanah PTSL

YOGYA (KR) - Tanah sebagai entitas keistimewaan yang berpondasi pada aspek budaya. Untuk itu Pemda DIY mendukung sebagai penguatan hak rakyat atas tanah berdasarkan prasyarat kearifan lokal yang melingkupinya di mana filosofi Hamemayu Hayuning Bawono. Yaitu mendukung terwujudnya pemanfaatan tanah secara harmonis, sesuai konsep pelestarian lingkungan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

"Penyerahan sertipikat tanah merupakan bentuk kehadiran negara dan komitmen pemerintah. Terutama untuk memberikan kepastian hukum hak atas tanah kepada pemiliknya. Sehingga program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) diharapkan dapat mewujudkan pembangunan yang merata bagi Indonesia. Serta mempermudah bagi

pemerintah daerah untuk melakukan penataan di daerah," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwana X, ketika menyerahkan Sertipikat Tanah Untuk Rakyat melalui Program Prioritas Nasional berupa Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Tahun 2021, di Gedung Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Jumat (10/12).

Kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan Penyerahan Sertipikat Tanah melalui program yang sama di Provinsi Sulawesi Barat dan dihadiri secara daring oleh Menteri ATR/Kepala BPN Dr Sofyan Jalil.

Sultan memberikan apresiasi kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang RI, Kantor Wilayah dan Kantor Pertanahan se-DIY beserta Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY yang telah ber-

sinergi dan bekerja cermat dan cepat. Sehingga program tersebut bisa dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

"Saya percaya bahwa PTSL dapat mendukung percepatan dan pemulihan ekonomi serta memberikan stimulus bagi masyarakat. Khususnya pelaku UMKM dan unsur lainnya," ujar Sultan.

Plt Kepala Kanwil BPN DIY Suwito menjelaskan, luas wilayah DIY 3186 kilometer persegi dengan luas bidang tanah sebanyak 2.288.949. Luas bidang tanah di DIY yang telah terdaftar sebanyak 2.347.027 atau 96 persen dan sebanyak 2.629.126 bidang telah tersertifikasi.

"Kami telah dapat menyelesaikan pembuatan sertipikat tanah gratis melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) lebih dari 58 ribu sertipikat hingga 2021 ini. Dari jum-

lah tersebut, sebanyak 25 ribu sertipikat untuk masyarakat DIY diserahkan Gubernur DIY disaksikan Menteri ATR/epala BPN," ungkapnya.

Sedangkan Sofyan A Djalil, dalam kesempatan tersebut secara virtual menyatakan tujuan pembuatan sertipikat bagi hak atas tanah adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi masyarakat. Sebab semakin maju suatu daerah akan semakin maju pula penataan ekonominya, semakin kebutuhannya dan akan diikuti adanya sengketa tanah tersebut.

"Oleh karena itu, sebelum sengketa itu terjadi maka daftarkanlah tanah tersebut di BPN untuk dibuatkan sertipikatnya. Dengan sertipikat tanah tersebut dapat mendukung kemajuan maupun pertumbuhan perekonomian masyarakat," imbuhnya. (Ria/Ira)-f

USAI TERTUNDA AKIBAT PANDEMI

Calon Transmigran Kota Yogya Bakal Diberangkatkan

YOGYA (KR) - Pada tahun ini calon transmigran dari Kota Yogya maupun daerah lain bakal diberangkatkan ke daerah tujuan. Total ada lima kepala keluarga (KK) yang sudah terdaftar dan statusnya siap untuk berangkat.

Kepala Seksi Penempatan Perluasan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Sunarto, menjelaskan pemberangkatan calon transmigran tersebut direncanakan pada pertengahan bulan ini. "Kami masih menunggu kepastian tanggal pemberangkatan ke daerah tujuan dari pusat. Namun diperkirakan pada pertengahan Desember sudah bisa diberangkatkan," katanya, Jumat (10/12).

Menurutnya, sebanyak lima KK-calon transmigran asal Kota Yogya tersebut seluruhnya adalah calon transmigran yang seharusnya diberangkatkan pada 2020. Akan tetapi pemerintah pusat memutuskan tidak ada pemberangkatan transmigran pada tahun lalu karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Sementara penempatan seluruh calon transmigran asal Kota Yogya ditetapkan di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Di lokasi tersebut juga akan ditempatkan transmigran dari Jawa Barat dan Jawa Timur dengan total transmigran yang akan menemati berjumlah 21 KK. "Kami sudah melaku-

kan survei ke lokasi tujuan dan dipastikan kondisi lokasi penempatan sudah siap ditempati saat transmigran diberangkatkan," imbuh Sunarto.

Selain itu pada Agustus lalu seluruh transmigran dari Kota Yogya juga sudah menjalani berbagai pelatihan. Khususnya latihan bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan sehingga dapat dijadikan bekal untuk memulai hidup di daerah yang baru. Apalagi sebagian besar calon transmigran tersebut sebelumnya berprofesi sebagai buruh.

Seluruh transmigran akan mendapat jaminan hidup dari Pemerintah Kabupaten Kapuas selama 1,5 tahun dan mendapat lahan seluas dua hektare untuk diolah. "Sambil menunggu pemberangkatan, kami rutin memantau kondisi calon transmigran dari kesehatan hingga memastikan mereka tetap memiliki motivasi yang kuat untuk diberangkatkan," jelasnya.

Sementara pendaftaran untuk calon transmigran pada tahun 2022 saat ini juga sudah dibuka oleh Dinsosnakertrans. Namun demikian belum ada keputusan terkait jumlah kuota untuk Kota Yogya dan daerah tujuan transmigrasi. Hanya program transmigrasi dilakukan secara sukarela. Oleh karena itu saat mendaftar tidak ada unsur memaksa transmigran untuk mau diberangkatkan ke lokasi mana pun yang ada. (Dhi)-f

IAPMO Mendukung Pipa Ber-SNI Buat Air Bersih



KR-Istimewa
Rista Aristiteka Dianameci.

SISTEM perpipaan atau plumbing, memiliki fungsi yang strategis dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat. Apalagi pada masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang pengekangan protokol kesehatan (Prokes) menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Seperti gerakan 3M salah satunya mencuci tangan dan kebutuhan air minum, membutuhkan air bersih yang tentunya berasal dari pipa air yang bersih pula. Terkait ini, IAPMO mendukung ketersediaan pipa yang berkualitas dan ber-Standar Nasional Indonesia (SNI).

"Di Indonesia, pipa yang digunakan untuk saluran air bersih atau air minum adalah pipa plastik/polymer. Pipa plastik yang digunakan oleh PDAM untuk SPAM (system penyediaan air minum) adalah jenis HDPE sedangkan pipa saluran air bersih/minum yang digunakan pada rumah tangga adalah jenis PVC," jelas Deputi Kepala LPK/ General Manager System Certification and Business Development IAPMO, Rista Aristiteka Dianameci, di Bekasi, Jawa Barat, Jumat (10/12). Rista mengatakan,

sudah menjadi pengetahuan umum, air merupakan unsur penting yang sangat berperan dalam semua kehidupan. Walaupun, air bisa saja menjadi media/sarana penularan penyakit. Oleh sebab itu, diperlukan unit plumbing yang digunakan untuk mengalirkan air seperti air hujan, air limbah atau air minum. Pipa adalah bagian terpenting dari unit plumbing. Untuk menjaga kualitas air bersih/minum, maka pipa yang digunakan juga harus yang berkualitas yang memenuhi SNI.

"SNI untuk produk pipa plastik saat ini mencakup persyaratan mutu dan keamanan yang terkait dengan kesehatan," terang Rista.

Menurut Rista, SNI pipa sendiri mencakup standar bahan baku, standar mekanik dan fisika. Adapun yang menentukan kekuatan dari pipa serta standar migrasi logam berat dan spesifik serta kualitas air sesuai Permenkes No. 492 tahun 2010 ketika pipa digunakan untuk mengalirkan air.

"Beberapa SNI Pipa Plastik juga mengacu pada standar internasional yaitu ISO sehingga diharapkan

produk pipa plastik nasional dapat bersaing dengan produk dari luar negeri," ungkapnya.

Ditambahkan Rista, sebagai institusi yang berkaitan langsung dengan SNI, IAPMO sangat mendukung ketersediaan pipa yang berkualitas. Salah satunya dengan terus berupaya mensosialisasikan terkait penerapan SNI untuk pipa plastik serta mendukung juga dengan penyediaan fasilitas pengujian untuk pipa plastik.

"Kami memberikan layanan jasa sertifikasi SNI dimana saat ini untuk sertifikasi produk tanda SNI hampir 90 persen ruang lingkup produk yang telah diakreditasi oleh KAN adalah produk plumbing dan material bangunan. Demikian juga untuk ruang lingkup akreditasi laboratorium uji hampir 90% adalah lingkup yang sama dengan lingkup akreditasi LSPro-nya," tambahnya.

Lebih lanjut Rista menyatakan, selain beberapa hal di atas laboratorium uji IAPMO juga diakreditasi untuk standar metode uji dari negara lain. Sehingga laboratorium uji IAPMO diakui oleh Badan Standar negara lain untuk melakukan pengujian produk yang akan diekspor/masuk ke negara tujuan. Misalnya, ke Saudi Arabia, UAE dan Mesir (untuk produk plumbing sanitair dan perangkat air seperti keran, shower), Filipina (untuk produk ubin keramik) USA dan Canada (untuk produk plumbing sanitair dan perangkat air seperti keran, shower). Hingga saat ini, IAPMO yang berkantor di Jl. Kapuk Timur Blok F23 No. 11 AA, Delta Silicon 3, Lippo Cikarang, Bekasi, kegiatan-nya juga membantu masyarakat melalui foundation IWSH yang memiliki program CSR terutama untuk

negara-negara berkembang.

"Melalui program Community Plumbing Challenge (CPC) kegiatan IAPMO untuk membangun fasilitas toilet dan hygiene dan sanitasi. Seperti tempat cuci tangan, saluran pembuangan (septic tank) yang berguna untuk komunitas dimana proses desain dan konstruksi melibatkan berbagai stakeholder. Serta memberikan diseminasi terkait pemeliharaan sehingga fasilitas tersebut dapat berkelanjutan," tandasnya.

Menurut Rista, saat ini yang telah dilakukan adalah memberikan fasilitas penyediaan air bersih dan cuci tangan di desa layanan Kampung Untia, Makassar. Meskipun untuk tahun 2020-2021, kegiatan tersebut untuk sementara ditunda.

"Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan. Kami berharap terus dapat berkontribusi untuk sistem plumbing sesuai SNI demi mewujudkan masyarakat sehat dan berdaya saing," pungkasnya.

Berikut ini SNI-SNI yang berkaitan dengan sistem plumbing. SNI 8153:2015 Sistem plumbing pada bangunan Gedung

SNI 06-0084-2002 Pipa PVC untuk saluran air minum. SNI 06-0135-1987 Sambungan pipa PVC untuk saluran air minum

SNI 06-0162-1987 Pipa PVC untuk saluran air buangan. SNI 06-0178-1987 Sambungan pipa PVC untuk saluran air buangan. SNI 4829.2:2015 Fitting pipa PE. SNI ISO 15874-2:2012 Pipa PP untuk instalasi air panas dan air dingin SNI ISO 15874-3:2012 Fitting pipa PP. (Ria)

REST IN PEACE

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Tim 4:7)



Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Jumat, 10 Desember 2021 pk. 00.37 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta. Istri, Mama, Mama Mertua, Bobo, Kakak, Adik, Tante, Saudari kami tercinta :

Lily Yulianti Santoso (Tan Sin Siang)

Usia 64 Tahun
Jl. KHA Dahlan 87 / KS. Tubun (Patuk) 32
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan dipemakaman Gunung Sempu Bantul hari Minggu, 12 Desember 2021. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : **Sutrisno (Tan Ging Hwi)**

Anak :
drg. **Daniel Sutrisno**
apt. **Bella Swandayani Sutrisno, S.Farm**

Cucu : **Celine Louvreabel Warren**

Beserta segenap keluarga dan family

Menantu :

Andreas Buddyman, S.T